

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat disimpulkan bahwa  $r = 0,785$ ,  $p = 0,000$ ;  $p < 0,05$ . Taraf signifikan  $p < 0,05$ , dan  $df = n - 2 = 87 - 2 = 85$  dengan pengujian dua arah dapat diperoleh harga  $r_{\text{tabel}} = 0,213$ . Hasil tersebut menggambarkan bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,785 > 0,213$ ), maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsep diri dengan tingkat kematangan karir pada siswa kelas XI SMK Taruna Jaya Gresik.

Hasil perhitungan nilai korelasi memperlihatkan  $r = 0,785$  menunjukkan hubungan positif antara tingkat konsep diri dengan tingkat kematangan karir pada siswa kelas XI SMK Taruna Jaya Gresik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seorang individu khususnya siswa kelas XI SMK yang memiliki tingkat konsep diri tinggi akan mempunyai tingkat kematangan karir yang tinggi. Sebaliknya, jika tingkat konsep diri siswa rendah maka tingkat kematangan karir rendah pula. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) dari  $r = 0,785^2 = 0,616$ . Artinya,  $r^2 = 61,6$  (%) menginformasikan bahwa sumbangan tingkat konsep diri terhadap tingkat kematangan karir siswa kelas XI SMK Taruna Jaya Gesik sebesar 61,6%, sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari frekuensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam variabel tingkat konsep diri dan tingkat kematangan karir. Beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak yang terkait dan sehubungan penelitian ini adalah:

### **a. Bagi Siswa**

- Hendaknya siswa saat ini harus segera menemukan fokus bidang karir yang diinginkan seiring dengan menjalani pendidikan di SMK.
- Siswa harus secara aktif menggali kelebihan, kelemahan, dan keinginan yang ada di dalam dirinya terkait dengan karir di masa depan.
- Aktif mencari informasi terkait dengan fokus bidang karir yang diharapkan.

### **b. Bagi Guru**

- Secara aktif menggali dan mencari tahu potensi siswa dengan melakukan pendekatan pada masing-masing siswa secara personal.
- Membangun kesadaran siswa akan pentingnya merencanakan karir sedini mungkin.
- Hendaknya sering memberikan motivasi pada siswa untuk memikirkan rencana karir ke depan dengan mengadakan kegiatan pendampingan bimbingan karir secara intensif berdasarkan potensi siswa masing-masing.

c. Bagi sekolah

- Mengadakan kegiatan sharing alumni untuk memberikan gambaran awal peluang karir yang ada di masa depan bagi siswa sekolah kejuruan.
- Memberikan kesempatan dan memfasilitasi siswa untuk menggali informasi selengkap mungkin mengenai bidang karir yang diminati oleh siswa melalui kunjungan perusahaan, serta untuk program PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) lebih dikembangkan dalam berbagai bidang pekerjaan sesuai dengan minat siswa.
- Memperluas jaringan kerja sama pengguna lulusan untuk memperluas peluang pembelajaran nyata atau secara langsung bagi siswa.